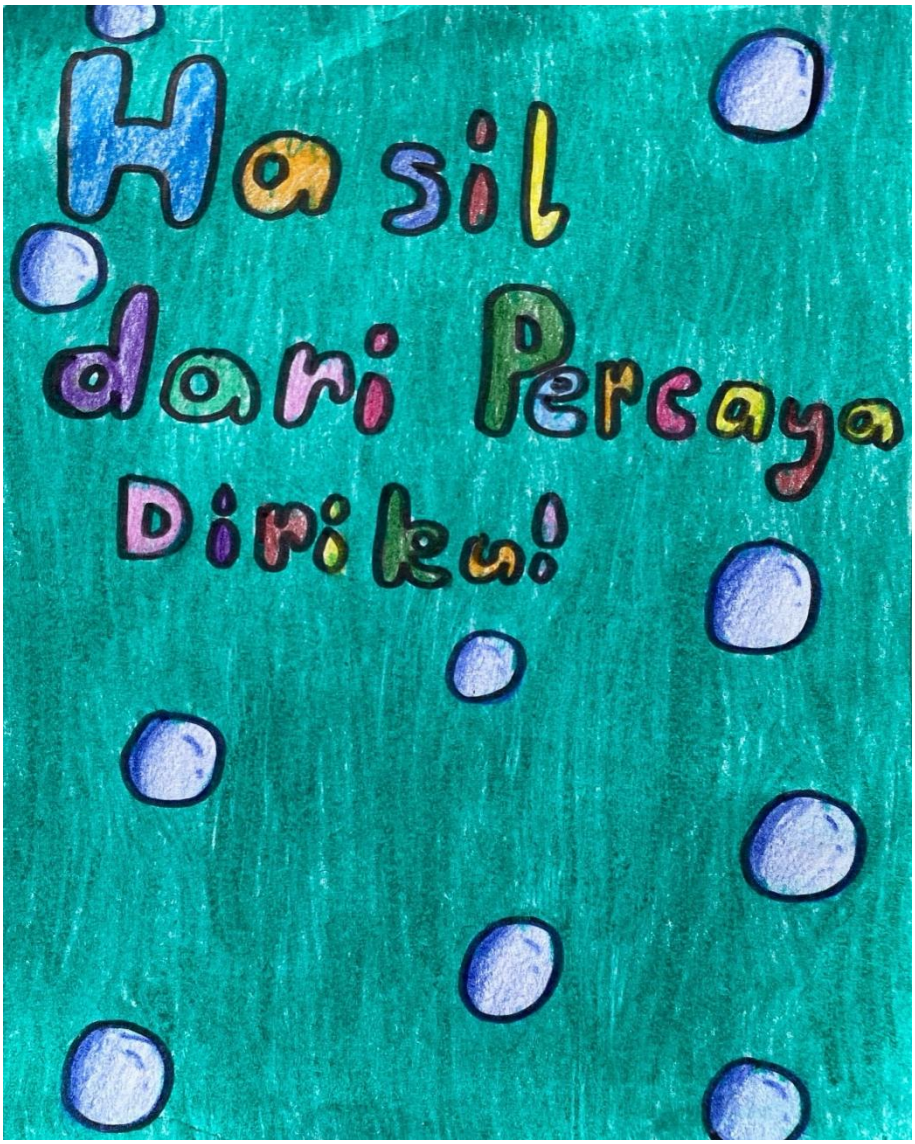

Hasil dari Percaya Diriku!

Mutiara Kinari Vidyananda

Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada tanggal 3 Mei 2024, aku mengikuti kegiatan *Open Day* WWs di sekolah. Aku mengikuti kegiatan ini pertama kali saat aku di kelas 2 SD. Aku adalah anak perempuan yang berusia delapan tahun. Rambutku panjangnya sedada, berwarna coklat tua. Saat itu aku memakai

baju putih bergambar kupu-kupu dengan rok selutut bermotif persegi. Aku juga menggunakan sepatu berwarna putih.

Awalnya aku sempat merasa cemas karena ini pertama kalinya aku akan mempresentasikan buku karyaku. Aku bersama Neola menceritakan buku yang kami buat. Judul buku yang aku tulis adalah "Serunya menunggu banjir surut". Neola memiliki rambut hitam panjang sepundak. Ia memakai baju berwarna merah dan kuning, serta sepatu berwarna putih. Aku bercerita kepada seorang laki-laki yang berumur 43 tahun. Laki-laki itu rambutnya keriting dan memakai baju berkerah berwarna hitam, serta celana panjang berwarna abu-abu.

Aku mendapat giliran menceritakan bukuku saat pagi hari. WWs adalah tahapan dalam

proses membuat cerita. Aku menceritakan buku yang telah aku tulis kepada orang tua.

Aku menceritakan buku itu di dalam kelas. Saat itu suhunya terasa dingin karena ada dua buah AC yang dinyalakan. Ada juga 4 buah meja dengan bentuk yang berbeda-beda, yaitu dua persegi,

satu lingkaran, dan satu segi enam. Dalam satu meja ada enam orang. Ukuran kelasnya besar, karena di dalam kelas ada dua puluh empat kursi. Suasananya juga cukup ramai, karena setiap anak membacakan buku yang dibuatnya kepada orang tua masing-masing.

Buku yang aku buat menceritakan saat aku terjebak banjir bersama papa dikarenakan hujan deras yang tidak berhenti. Saat sedang banjir jalanannya sangat macet, jadi aku istirahat sebentar di Lawson. Di sana, aku makan odeng. 15 menit kemudian, banjir pun mulai surut, jadi aku bisa pulang. Aku sampai di rumah jam 10.00 malam. Aku lelah sekali karena pulangnya malam. Aku juga senang karena bisa bertemu dengan mama dan kakak lagi. Kejadian itu sangat berkesan bagiku karena itu pertama kalinya aku terjebak banjir. Aku menceritakan pengalaman itu pada *open day* WWs. Para orang tua juga

menulis pendapatnya tentang bukuku. Ada pendapat orang tua bahwa ceritaku menyenangkan.

Setelah selesai menceritakan buku itu, aku merasa bangga kepada diriku karena aku sudah percaya diri. Hal baik yang dapat aku pelajari dari

kejadian tersebut adalah aku tidak perlu cemas sebelum mencoba atau jika sudah mempersiapkan semuanya, karena ternyata aku bisa melakukannya dengan baik, lebih percaya diri, berani mencoba, dan berusaha sebaik mungkin.

Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.